

ABSTRAK

PERBANDINGAN ASUPAN ZAT BESI ANAK USIA 12-24 BULAN DENGAN CARA PEMBERIAN MAKAN METODE *BABY-LED WEANING* DAN METODE WHO

Fransiska Yunita Nababan, 2019

Pembimbing 1 : Frecillia Regina., dr., Sp.A., IBCLC

Pembimbing 2 : Stella Tinia Hasiana., dr., M.Kes., IBCLC

Latar belakang: Kekurangan zat besi dapat berdampak buruk terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu cara untuk mencegah terjadinya defisiensi besi pada anak adalah memberikan makanan dengan nutrisi yang adekuat. Metode MPASI *Baby-Led Weaning* adalah metode memperkenalkan MPASI dengan membiarkan anak memimpin proses makannya sendiri dan makan makanan padat sejak usia 6 bulan. Metode MPASI WHO adalah metode makan yang dipimpin oleh orang tua dan menganjurkan anak diberi makanan dimulai dengan pemberian makanan pokok yang dihaluskan lalu tekstur makanan ditingkatkan sesuai dengan usia serta perkembangan anak.

Tujuan: Mengetahui apakah asupan zat besi anak usia 12-24 bulan dengan cara pemberian makan metode BLW lebih tinggi dibandingkan dengan cara pemberian makan metode WHO.

Metode: *Analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data penelitian ini adalah data berupa asupan makanan anak yang diperoleh dari *Food Frequency Questionnaire* dan kemudian diolah menggunakan aplikasi *Nutrisurvey*. Subjek penelitian dibagi menjadi kelompok *Baby-Led Weaning* dan WHO. Data dianalisis dengan uji T tidak berpasangan dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil: Dari 100 responden didapatkan rerata asupan zat besi anak dengan metode makan BLW 10,95 mg dan metode WHO 8,26 mg ($p < 0,001$).

Simpulan: Asupan zat besi anak usia 12-24 bulan dengan cara pemberian makan metode BLW lebih tinggi dibandingkan dengan cara pemberian makan metode WHO.

Kata kunci: metode makan, *baby-led weaning*, asupan zat besi, anak usia 12-24 bulan

ABSTRACT

THE COMPARISON OF IRON INTAKE IN CHILDREN AGES 12-24 MONTHS WITH BABY-LED WEANING METHOD AND WHO METHOD

Fransiska Yunita Nababan, 2019

1st Tutor : Frecillia Regina., dr., Sp.A., IBCLC

2st Tutor : Stella Tinia Hasiana., dr., M.Kes., IBCLC

Background: *Insufficient iron can have a poor effect on the growth and development of children. One of the methods used to prevent iron deficiency in children is by giving foods with adequate nutrition. Baby-Led Weaning method is one of the methods for introducing solid foods by letting the children lead their own eating process and eat solid foods starting from 6 months of age. WHO method of weaning is led by the parents and it is recommended for children to be given soften solid foods and gradually increase its texture according to the age and development of the children.*

Objective: *To determine whether the iron intake in children aged 12-24 months old using the BLW method is higher compared to the WHO weaning method.*

Methods: *Observational analytic with cross sectional approach. The data used in this study is the amount of food intake obtained from the Food Frequency Questionnaire which analysed using the Nutrisurvey application. The subjects were divided into groups using BLW and using WHO weaning methods. The data was statistically analysed using the independent T-test with $\alpha = 0.05$.*

Results: *From the 100 respondents, the average of iron intake for children using the BLW method is 10,95 mg and for children using the WHO method is 8,26 mg ($p < 0,001$).*

Conclusion: *Iron intake in children aged 12-24 months old using the BLW method is higher than using WHO method.*

Keywords: *Feeding method, baby-led weaning, iron intake, 12-24 months children*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran	5
1.5.2 Hipotesis Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Zat Besi.....	8
2.1.1 Jenis dan Fungsi Zat Besi	8
2.1.3 Metabolisme dan Absorpsi Zat Besi.....	11
2.1.4 Defisiensi Zat Besi.....	14
2.2 Metode Makan <i>Baby-Led Weaning</i>	16
2.3 Metode Makan WHO	19
2.4 <i>Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	22
3.2 Subjek Penelitian	22

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.3.2 Waktu Penelitian.....	23
3.4 Besar Sampel.....	23
3.5 Rancangan Penelitian.....	24
3.5.1 Desain Penelitian.....	24
3.5.2 Variabel Penelitian.....	24
3.5.3 Definisi Operasional.....	25
3.6 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6.1 Sumber Data Penelitian.....	25
3.6.2 Prosedur kerja secara umum.....	25
3.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.7.1 Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.7.2 Hipotesis Statistik.....	26
3.7.3 Kriteria Uji.....	27
3.8 Etik Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan.....	30
4.3 Uji Hipotesis.....	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Simpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
Daftar Pustaka.....	35
LAMPIRAN.....	38
RIWAYAT HIDUP.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan zat besi dalam makanan	11
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	29
Tabel 4.3 Perbedaan Rerata Asupan Fe pada Kedua Kelompok Subjek	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema pertukaran besi dalam tubuh.....	12
Gambar 2.2 Proses absorpsi besi pada permukaan duodenum	14



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat persetujuan etik penelitian dan Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha	36
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian.....	37
Lampiran 3 Kuesioner Asupan Makanan Anak	38
Lampiran 4 Asupan Zat Besi Kedua Kelompok (hari)	43
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik.....	45

